

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, PEMBIAYAAN QARDH TERHADAP PROFITABILITAS

Oleh :

Paramadita Khalifa Garwautama¹
Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Jawa Barat,
Indonesia
Paramaditmatama@gmail.com

Sulaeman²
Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Jawa Barat,
Indonesia
Sulaeman1342@ummi.ac.id

Iqbal Noor³
Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Jawa Barat,
Indonesia
Iqnoor20@gmail.com

Co Author *Paramaditmatama@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 07 Sept 2020
Direview : 15 Sept 2020
Disetujui : 01 Nov 2021

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Murabahah financing, Musyarakah financing, and Qardh financing on profitability. This research was conducted using quantitative methods with an associative approach. The population in this study is the 2016-2017 Shariah Commercial Bank financial statements for the 2016-2019 period, 64 financial statement samples were taken. In this study sampling with purposive sampling technique. Data collection techniques used are using secondary data. Data analysis techniques used are the classic assumption test, multiple linear analysis and hypothesis testing.

The results of this study indicate: independent variables are Murabahah financing, Musyarakah financing, Qardh financing, while the associated variable is profitability. The results of this study indicate that partially Murabahah Financing has no significant effect on profitability. While for Musyarakah, it has a partially significant negative effect on profitability. And Qardh financing partially significant effect on profitability. While simultaneous Murabahah, Musyarakah, Qardh have a significant effect on profitability.

Keywords: *Murabahah Financing, Musyarakah Financing, Qardh Financing, and Profitability (ROA)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, dan Pembiayaan *Qardh* terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah pertriwulan periode 2016-2019 sebanyak Empat Bank Umum Syariah dan diambil 64 sampel laporan keuangan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang

digunakan yaitu menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Sementara untuk Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas dan pembiayaan *Qardh* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Sementara secara simultan pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Qardh* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Qardh* dan Profitabilitas (ROA)

PENDAHULUAN

Beberapa tahun kebelakang dapat dirasakan perkembangan ekonomi baik di Indonesia maupun di Internasional mengalami pertumbuhan yang sangat pesat.. Hal tersebut berdampak pada sektor perbankan khususnya perbankan syariah di Indonesia. Bank memiliki peranan yang amat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sesuai dengan kegiatan operasional bank syariah yaitu sebagai lembaga yang mengumpulkan dana masyarakat dan menyalurkan dana. Kemajuan pada sistem keuangan dan perbankan mengakibatkan semakin meningkatnya kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat khususnya adalah masyarakat muslim yang mulai muncul kesadaran untuk meninggalkan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada riba. Hal itu menyebabkan semakin tingginya kebutuhan masyarakat pada layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip berbasis Syariah.

Konsep dasar Bank islam atau bank Syariah menurut Ascarya (2017 : 30) merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk memperlancar mekanisme ekonomi didalam sektor riil melalui aktivitas dan kegiatan usaha yang terdiri dari investasi, jual beli, dan lainnya yang berlandaskan prinsip syariah. Prinsip syariah yaitu aturan perjanjian yang berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, dan kegiatan lainnya yang telah dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun bersifat mikro.

Di perbankan syariah hubungan nasabah dengan pihak bank bukan hanya sebagai pihak debitur dan pihak kreditur saja, namun hubungan antar kedua belah pihak bagaikan mitra yang saling berkerja sama dan saling membantu serta saling memberi manfaat antar kedua belah pihak. Fasilitas-

fasilitas yang ditawarkan telah dikemas dalam bentuk produk-produk syariah, salah satunya adalah produk pembiayaan. Salah satu produk pembiayaan yang menjadi kegiatan usaha dalam bank syariah adalah penghimpunan dana dan penyaluran dana. Salah satu produk penyaluran dana di bank syariah adalah pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Musyarakah*, dan pembiayaan *Qardh*.

Kasmir (2018 : 196) menyatakan bahwa untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan maka digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, melalui laba yang dihasilkan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi. Salah satu indikator untuk mengukur kinerja profitabilitas umumnya sering menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah di Indonesia?
2. Apakah pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Indonesia?
3. Apakah pembiayaan *Qardh* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Indonesia?
4. Apakah pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Musyarakah*, dan pembiayaan *Qardh* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia?

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah*, dan pembiayaan *Qardh* terhadap terhadap profitabilitas pada empat Bank Umum Syariah di Indonesia

dengan periode 2016-2019 secara parsial dan simultan.

Penelitian terdahulu mengenai profitabilitas dilakukan oleh Samanto dan Yozika (2017) dengan judul penelitian "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* dan *Ijarah* secara statistik tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, sedangkan Pembiayaan *Musyarakah* secara statistik berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas Bank Muamalat Periode 2010-2017). Sedangkan pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* secara bersama sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu secara parsial pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA dan tidak signifikan. Sedangkan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA. Sementara secara parsial pembiayaan *Murabahah* berpengaruh secara positif terhadap ROA. Dan secara simultan (bersama-sama) variable independen yaitu pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, dan Pembiayaan *Qard* berpengaruh signifikan terhadap yaitu ROA.

Penelitian terdahulu mengenai profitabilitas dilakukan oleh Samanto dan Yozika (2017) dengan judul penelitian "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* dan *Ijarah* secara statistik tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, sedangkan Pembiayaan *Musyarakah* secara statistik berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas Bank Muamalat Periode 2010-2017). Sedangkan pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* secara bersama sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017.

Penelitian yang dilakukan oleh Dyah, Martika, dan Rahmawati (2017) dengan judul "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa *Ijarah* terhadap Profitabilitas" yang menghasilkan hasil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anatara pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan sewa *Ijarah* terhadap tingkat profitabilitas. Dalam uji secara parsial

terdapat pengaruh yang positif pembiayaan *Mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas. Sedangkan secara parsial terdapat pengaruh yang positif pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas. Selanjutnya dalah secara parsial terdapat pengaruh yang positif sewa *Ijarah* terhadap tingkat profitabilitas.

KAJIAN PUSTAKA Profitabilitas

Menurut Astuti (2004) dalam Candra dan Hustia (2019 : 61) bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bersal dari hasil penjualan barang dan jasa yang dihasilkannya. Perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan mendapatkan laba yang maksimal, maka perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik, kesejahteraan karyawan, serta meningkatkan mutu perusahaan dan dapat melakukan investasi yang baru.

Rasio profitabilitas dapat digunakan dengan cara perbandingan antara komponen-komponen yang ada dilaporan keuangan, khususnya adalah laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Tujuannya adalah untuk melihat perubahan yang terjadi dengan rentan waktu tertentu, baik berupa penurunan maupun kenaikan, sekaligus untuk mencari penyebab yang menjadi alasan dari perubahan tersebut. Berikut ini adalah beberapa rasio untuk mengukur keuntungan bank adalah *Return of Assets (ROA)*, *Return of Equity (ROE)*, Rasio Biaya Operasional (BOPO), *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Net Interest Margin*.

Return on Assets (ROA)

Return On Assets merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang bertujuan agar dapat mengukur kemampuan perusahaan secara keeluruhan dana yang ditanamkan dalam aktifa yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan dalam menghasilkan laba untuk perusahaan. Menurut Samanto dan Yozika (2017) *Return Of Assets* ini sangat penting, karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dana tersebut berasal dri Dana Pihak Ketiga. Zulifiah dan Susilowibowo dalam Yulianah dan Komariah (2017 : 90) menyatakan bawa ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas. Rasio ini digunakan ntuk mengukur seberapa besarnya jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Murabahah

Murabahah menurut Manawi (2012 : 91) berasal dari kata *Ribh* yang memiliki makna tumbuh dan berkembang dalam perniagaan. Utsmani (2002) dalam Manawi (2012 : 91) mengemukakan bahwa *Murabahah* adalah salah satu bentuk jual beli yang mengharuskan penjual memberikan informasi kepada pembeli tentang biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan komoditas (harga pokok penjualan) dan tambahan profit yang diinginkan yang tercermin dalam harga jual.

Musyarakah

Musyarakah menurut Manawi (2012 : 151) secara bahasa berasal dari kata *Syirkah* yang artinya pencampuran antara sesuatu dengan yang lain sehingga sulit dibedakan. Sedangkan menurut istilah adalah keikutsertaan dua orang atau lebih dalam suatu usaha tertentu dengan sejumlah modal yang ditetapkan berdasarkan perjanjian untuk bersama-sama menjalankan suatu usaha dan pembagian keuntungan atau kerugian dalam pembagian yang ditentukan.

Qardh

Qardh menurut Manawi (2012 : 178) secara bahasa adalah potongan, sedangkan menurut istilah adalah menyerahkan uang kepada orang yang bisa mememanfaatkannya, kemudian ia meminta pengembaliannya sebesar uang tersebut. Akad *Qardh* menurut Soemitra (2016 : 79) adalah pinjaman dana dari bank kepada nasabah, dengan ketentuan saat pengembaliannya nasabah wajib membayar sebesar pokok hutangnya saja pada waktu yang telah disepakati, baik melalui cicilan maupun secara sekaligus. Sedangkan menurut Nurhayati & Wasilah (2014) *Qardh* adalah pinjaman tanpa dikenakan biaya (hanya wajib membayar sebesar pokok utangnya).

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah asosiatif (Sugiyono, 2017 : 11) yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia periode 2016-2019, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel

dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Berikut adalah kriteria tersebut :

1. Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di OJK.
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan triwulan pada periode tahun 2016-2019.
3. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Musyarakah*, dan pembiayaan *Qardh*.

4 bank terpilih menjadi yang menjadi sampel adalah Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesias, Bank Bukopin Syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas merupakan hal yang penting karena merupakan salah satu syarat dalam pengujian *Parametric Test*. Model regresi yang baik adalah dimana model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik yaitu *Kolmogrow Swirnov test* dengan kriteria pengujian α 0,05 sebagai berikut :

Jika $\text{sig} \geq \alpha$ berarti data sampel yang diambil terdistribusi normal.

Jika $\text{sig} \leq \alpha$ berarti data sampel yang diambil tidak terdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,43097283
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,077
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: (SPSS 22, Data yang Diolah Peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi (*Asymp 2-tailed*) adalah kisaran 0,200. Karena nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka dikatakan terdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data variabel independen (Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarah dan Pembiayaan Qardh) dan variabel dependen (ROA) merupakan data yang terdistribusi normal.

Uji Auto Korelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Adapun pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Durbin Watson d

Model Summary ^b					
Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	,575 ^a	,331	,297	,68706	1,725
a. Predictors: (Constant), LnX3_1, LnX2_1, LnX1_1					
b. Dependent Variable: LnY_1					

Sumber: (SPSS 22, Data yang Diolah Peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel uji auto korelasi diatas, setelah di transform maka didapatkan hasil Durbin Watson dengan metode Durbin Watson d yaitu sebesar 1,725. Dari hasil uji autokorelasi tersebut, maka dapat disimpulkann bahwa nilai Durbin Watson dari keempat metode diatas terletak pada interval, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan bebas dari gejala autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas dilakukan untuk mengukur seberapa berpengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen lainnya dengan menggunakan regresi tersebut. Pengujian Multikolineritas akan menggunakan *Variance Inflationfactor (VIF)* dengan kriteria yaitu :

1. Jika angka tolerance dibawah 0,10 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala Multikolineritas
2. Jika angka tolerance diatas angka 0,10 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolineritas.

Hasil pengujian disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,759	,109			
	Pembiayaan Murabahah	7,736E-9	,000	,241	,191	5,244
	Pembiayaan Musyarakah	-5,660E-8	,000	-,715	,534	1,871
	Pembiayaan Qardh	3,111E-7	,000	,704	,229	4,373

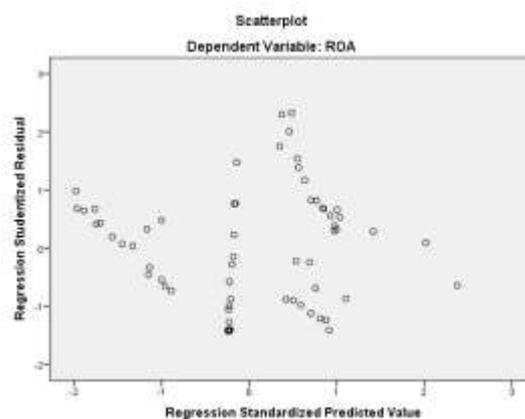
a. Dependent Variable: ROA

Sumber: (SPSS 22, Data yang Diolah Peneliti, 2020)

Dilihat dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan pada nilai tolerance sebesar $>0,10$, dan nilai VIF <10 . Pada variabel independen 1 (X1) yaitu pembiayaan *Murabahah* memiliki nilai *tolerance* 0,191 dan nilai VIF sebesar 5,244. Variabel 2 (X2) yaitu pembiayaan *Musyarakah* memiliki nilai tolerance 0,534 dan nilai VIF sebesar 1,871 dan variabel 3 (X3) yaitu pembiayaan *Qardh* yaitu pembiayaan *Qardh* memiliki nilai tolerance sebesar 0,229 dan nilai VIF sebesar 4,373. Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat simpulkan bahwa tidak terjadi multikonearitas anatar variabel independen yang digunakan dalam metode ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengukur apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas satu pengamatan ke pengamatan yang lain dengan melihat grafik *scatterplot*. Dalam pengujian ini, peneliti mendeteksi apakah adanya heterokedastisitas dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot, apabila tidak ada pola yang yang jelas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk *scatterplot* adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: (SPSS 22, Data yang Diolah Peneliti, 2020)

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik secara acak pada kedua bagian, baik itu diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y titik-titiknya tidak berbentu suatu pola tertentu yang teratur seperti gelombang. Berdasarkan hal ini, mada dapat disimpulakn bahwa

pada model regresi ini tidak terjadi heteroskeastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Derajat signifikan yang digunakan dalam uji t adalah $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh anatar variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila signifikan $>0,05$ maka dapat disimpulkan

bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan)
 2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan)
- Berikut adalah hasil uji t dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,759	,109		6,994	,000
	Pembiayaan Murabahah	7,736E-9	,000	,241	1,182	,242
	Pembiayaan Musyarakah	5,660E-8	,000	-,715	-5,869	,000
	Pembiayaan Qardh	3,111E-7	,000	,704	3,779	,000
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: (SPSS 22, Data yang Diolah Peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel uji t yang telah dilakukan pada variabel pembiayaan Murabahah, pembiayaan Musyarakah, dan pembiayaan Qardh dengan kriteria taraf signifikan $\alpha = 0,05$, $df = n-k-1$, maka dapat diketahui bahwa $df = 64-3-1= 60$, sehingga dapat diperoleh ttabel sebesar 1,67065.

Berdasarkan pada tabel hasil pengujian statistik dapat diketahui bahwa :

Uji t terhadap variabel pembiayaan murabahah (X1)

Tabel diatas menunjukkan bahwa thitung dari variabel pembiayaan Murabahah (X1) sebesar 1,182 dengan tingkat signifikan 0,242. Nilai thitung 1.182 $<$ ttabel 1,670, dengan nilai signifikan 0,242 $>$ 0,05. Yang dapat diartikan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak sehingga pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap perkembangan pembiayaan empat bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2019.

Uji t terhadap variabel pembiayaan Musyarakah (X2)

Tabel diatas menunjukkan bahwa thitung dari variabel pembiayaan Musyarakah (X2) sebesar - 5,869 dengan tingkat signifikan 0,00 . Nilai thitung -

5,869 $>$ ttabel 1,670, dengan nilai signifikan 0,00 $>$ 0,05. Yang dapat diartikan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima sehingga pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap perkembangan pembiayaan empat bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2019 secara signifikan.

Uji t terhadap variabel pembiayaan Qardh (X3)

Tabel diatas menunjukkan bahwa thitung dari variabel pembiayaan Qardh (X3) sebesar 3,779 dengan tingkat signifikan 0,00 . Nilai thitung 3,779 $<$ ttabel 1,670, dengan nilai signifikan 0,00 $>$ 0,05. Yang dapat diartikan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima sehingga pembiayaan Qardh berpengaruh terhadap perkembangan pembiayaan empat bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2019 secara signifikan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengukur apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variable independen secara

bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Kriteria pengujian hipotesis menggunakan uji T adalah sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima yang artinya bahwa secara bersama-

sama variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak yang artinya bahwa secara bersama-sama variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

Hasil uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,892	3	4,297	22,036	,000 ^b
	Residual	11,701	60	,195		
	Total	24,594	63			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Qardh, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabaha						

Sumber: (SPSS 22, Data yang Diolah Peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel uji F diatas dapat diketahui bahwa kriteria pengujian taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dengan df pembilang 3 dan df penyebut 64 sehingga diketahui nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,75. Maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} 22,036 > F_{tabel} 2,75 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, artinya yaitu secara simultan atau bersama-sama seluruh variable independen berpengaruh

signifikan terhadap variable dependen yaitu profitabilitas (ROA).

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi berganda dalam menerangkan variable independen. Nilai koefisien determinasi terletak pada antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$)

Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,802 ^a	,644	,626	,17305
a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2				
b. Dependent Variable: Lag_Y				

Sumber: (SPSS 22, Data yang Diolah Peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Kd) menunjukkan angka sebesar 0,802 atau sebesar 64% Angka ini sama dengan hasil penggunaan rumus $Kd = R^2 \times 100\% = (0,802^2 \times 100\%) = 64\%$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Murabahah, pembiayaan Musyarakah, dan pembiayaan Qardh berpengaruh sebesar 64,0% terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) pada empat bank umum syariah periode

2015-2019. Sedangkan sisanya yaitu 36,0% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dilakukan untuk menguji hipotesis, Uji hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS 22.

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,759	,109		6,994	,000
	Pembiayaan Murabaha	7,736E-9	,000	,241	1,182	,242
	Pembiayaan Musyarakah	-5,660E-8	,000	-,715	-5,869	,000
	Pembiayaan Qardh	3,111E-7	,000	,704	3,779	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: (SPSS 22, Data yang Diolah Peneliti, 2020)

Menurut perhitungan regresi diatas, maka diperoleh nilai $\alpha = 0.759$, $\beta^1 = 7,736E-9$, $\beta^2 = -5,660E-8$, dan $\beta^3 = 3,111E-7$, kemudian pengujian ini menghasilkan hasil sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3$$

$$Y = 0,759 + 7,736E-9X^1 + (-5,660E-8X^2) + 3,111E-7X^3$$

Persamaan regresi diatas maka dapat dihasilkan bahwa apabila setiap pembiayaan Murabahah dinaikan satu satuan, maka akan meningkatkan nilai dari variabel dependen, lalu apabila pembiayaan Musyarakah dinaikan satu satuan, maka akan menurunkan nilai dari variabel dependen dan apabila pembiayaan Qardh dinaikan satu satuan, maka akan meningkatkan nilai dari variabel dependen yaitu profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,242 yang menunjukkan bahwa pengaruh tidak signifikan. Pernyataan ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi atau menurunnya penyaluran pembiayaan *Murabahah* yang dilakukan oleh bank kepada masyarakat, tidak bisa mempengaruhi perkembangan ROA yang didapatkan bank. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* tidak bisa menjadi tolak ukur dalam pertumbuhan profitabilitas (ROA) yang dihasilkan oleh empat Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pernyataan tersebut dapat disebabkan oleh faktor pembiayaan *Murabahah* merupakan pembiayaan yang paling populer diantara pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan Qardh. Oleh karena itu pembiayaan *Murabahah* memiliki tingkat resiko yang besar dikarenakan resiko keterlambatan dan gagal bayar yang dilakukan oleh

nasabah merupakan resiko utama yang mungkin menjadi penyebab tidak berpengaruhnya pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA. Keterlambatan atau gagal bayar yang dilakukan oleh nasabah menyebabkan tidak adanya pengaruh profitabilitas yang seharusnya didapatkan oleh bank (Sari, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA pada empat laporan keuangan Bank Umum Syariah. Pernyataan ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi atau menurunnya penyaluran pembiayaan *Musyarakah*, maka perkembangan ROA yang didapatkan bank mengalami perubahan yang negatif. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* tidak bisa menjadi tolak ukur dalam pertumbuhan profitabilitas (ROA) yang dihasilkan oleh empat Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pernyataan tersebut dapat disebabkan oleh faktor risiko bank dan nasabah membagi keuntungan dan kerugian bersama apabila usaha yang dijalankannya tidak lancar, sehingga dapat mengurangi tingkat profitabilitas pada saat kenaikan tingkat pembiayaan *Musyarakah*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *Qardh* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada empat Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019. Pernyataan diatas dapat diartikan bahwa semakin tinggi pembiayaan *Qardh*, maka perkembangan ROA yang didapatkan bank akan mengalami perubahan. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa pembiayaan *Qardh* dapat menjadi tolak ukur dalam pertumbuhan profitabilitas

(ROA) yang dihasilkan oleh empat Bank Umum Syariah di Indonesia.

Khairuman (2018) menyatakan bahwa pembiayaan *Qardh* dapat berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan *Qardh* memiliki peran dan fungsi sebagai pembiayaan yang bersifat anjungan yang tidak dipaksakan. Serta telah tepat sasaran sehingga mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap keuangan perusahaan, khususnya dalam profitabilitas bank umum syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotimah dan Asyuti (2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROA. Serta senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Samanto dan Yozika (2017) yang menghasilkan perhitungan $t_{hitung} -8,952 > t_{tabel} 2,04841$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra & Hustia (2019) yang menghasilkan perhitungan $t_{hitung} 8,759259$ dan dengan nilai signifikan $0,0000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial bahwa variabel pembiayaan *Qardh*, mempengaruhi profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia.

Hasil pengujian simultan (Uji F) diperoleh bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel independen yaitu pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, dan Pembiayaan *Qardh* berpengaruh signifikan terhadap yaitu ROA di empat Bank Umum Syariah di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada laporan keuangan triwulan di empat bank umum syariah periode 2016. Pernyataan di atas dapat diartikan bahwa semakin meningkat atau menurunnya pembiayaan *Murabahah*, maka perkembangan ROA yang didapatkan bank tidak akan mengalami perubahan. Sedangkan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada laporan keuangan triwulan di empat bank umum syariah periode 2016-2019. Pertanyaan di atas dapat diartikan bahwa apabila bank melakukan pembiayaan *Musyarakah*, diartikan bahwa semakin meningkat atau menurunnya penyaluran pembiayaan *Musyarakah*, maka

perkembangan ROA yang didapatkan bank tidak akan mengalami perubahan. Dan pada pembiayaan *Qardh* berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada laporan keuangan triwulan di empat bank umum syariah periode 2016-2019. Dapat disimpulkan bahwa Maka dapat disimpulkan bahwa, pembiayaan *Qardh* memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA pada empat Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019. Dan pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Musyarakah*, dan pembiayaan *Qardh* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada laporan keuangan triwulan di empat Bank Umum Syariah periode 2016-2019. Dengan tingkat pengaruh sebesar berpengaruh sebesar 64,0% terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agza, Y., & Darwanto, D. (2017). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 10(1), 228–248.
- Ascarya. (2017). *Akad dan Produksi Bank Syariah* (keenam). PT. Rajagrafindo Persada.
- Candra, M., & Hustia, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan *Qardh*, Ijarah Dan *Istishna* Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 58–67. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i1.1183>
- Dewan Syariah Nasional MUI. (2000a). *Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000*.
- Dewan Syariah Nasional MUI. (2000b). *Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 08/DSN-MUI/IV/2000*.
- Dewan Syariah Nasional MUI. (2001). *Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 19/DSN-MUI/IV/2001 Tentang Al-Qardh*.
- Dharma, Y., & Priandi, A. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Return on Assets) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016*. VII, 29–34.
- Dyah, A., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan *Musyarakah* Dan Sewa Ijarah

- Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 53–68. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.673>
- Fatmasari, D., & Widyaningsih, D. (2017). Pembiayaan Qardh Al-Hasan Dalam Meningkatkan produktivitas Usaha Kecil Nasabah. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 29–40. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.461>
- Fernanada, D., Maivalinda, & Chairael, L. (2016). Pengaruh Giro Dan Penempatan Pada Bank Lain, Investasi Pada Surat Berharga, Pembiayaan Dan Pinjaman Qard Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. 10(72), 73–78.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Ke-11)*. Rajawali Pers.
- Khairuman, A. (2018). *Optimalisasi Fungsi Pembiayaan Qardh Berbasis Grameen Bank dan Ziswaf Produktif Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Khotimah, N., & Asyuti, R. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Tengah Periode 2013-2018*. 2(1), 73–82.
- Manan, A. (2014). *Hukum Ekonomi Syariah (Kedua)*. Prenadamedia Grup.
- Manawi, I. (2012). *Fikih Mamalah (kesatu)*. Ghalia Indonesia.
- Murabahah, P. N. 102 A. (2018). *Indonesia, Ikatan Akuntansi*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Nugroho, G. W., Kartini, T., Sudarma, A., Martaseli, E., Nurodin, I., Muchlis, C., Suwiryono, D. H., & Elan Eriswanto. (2019). *Panduan Penulisan Skripsi 2019 Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi (Ketiga)*. Cinta Buku Media.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2014). *Akuntansi Syariah di Indonesia (keempat)*. Salemba Empat.
- Perdana, R. N. (2014). *Analisis Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Menggunakan Rasio Return Of Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Qodriasari, I. L. (2014). *Analisis pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2013*. hal 140.
- Samanto, H., & Yozika, F. Al. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Priode 2010-2017*. September, 74–84.
- Santoso, R., & Ningrum, I. D. S. (2017). *Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (suatu Kasus pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015)*. 3, 218–229.
- Sari, M. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Istishna' Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Politeknik Negri Banjarmasin.
- Sari, S. permata. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Ijarah Dan Qardh Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2017*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Soemitra, A. (2016). *Bank & lembaga Keuangan Syariah (Keenam)*. Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Kedua Pulu)*. CV. Alfabeta.
- Yulianah, & Komariah, E. (2017). *Risiko Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah BUS Terhadap Profitabilitas (ROA) Periode 2011-2015*. 10(1).
<https://www.bnisyariah.co.id/id/perusahaan/tentang-gbnisyariah/profileperusahaan>
<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>
<https://www.syariahbukopin.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan>
<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>
<https://jamberita.com/read/2018/11/14/5635/al-musyarakah/>

